

KONSISTENSI SIMAK TUTURAN DIREKTIF DALAM AUDIO UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB MAHASISWI : PENDEKATAN PSIKOPRAGMATIK

Fatimatuzzahra Nasution¹

Khairina Nasution²

Khairawati³

Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

fatimatuzzahra.nasution@usu.ac.id

Abstrak

Kajian ini membahas tentang konsistensi penggunaan tuturan direktif melalui audio berbahasa Arab dan berdampak pada peningkatan kemampuan berbahasa Arab mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan perspektif psikopragmatik. Secara khusus, teori tindak tutur direktif dalam psikopragmatik menekankan pada reaksi psikologis dan mampu memaknai konteks tuturan yang dituturkan melalui audio. Penyimakan audio berbahasa Arab sangat melibatkan penggunaan tuturan dan berpengaruh kepada psikologis mahasiswa. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui pendekatan psikopragmatik dalam menerapkan penyimakan tuturan direktif yang berdampak pada psikologis mahasiswa dan peningkatan kemampuan berbahasa Arab di lingkungan yang telah dirancang sebagai lingkungan berbahasa Arab aktif. Kajian ini mengikuti metodologi penelitian kualitatif dengan paradigma fenomenologi. Data dalam kajian ini berupa tuturan-tuturan yang dituturkan oleh dosen dalam bentuk audio. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi audio. Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa penggunaan tuturan berbahasa Arab secara terus-menerus kepada mahasiswa dengan media audio berbahasa Arab berdampak signifikan dan maksimal dalam melatih pemahaman dan penguasaan bahasa Arab. Audio berbahasa Arab yang berisikan tuturan direktif dosen memperlihatkan bahwa penerapan reaksi psikologis mempengaruhi kognitif mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa secara pragmatis.

Kata kunci : Psikopragmatik, Tuturan Direktif, Konsistensi Simak Audio Arab, Kemampuan Bahasa Arab, Mahasiswa.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional dan bahasa resmi yang digunakan oleh orang-orang di berbagai negara Arab di kawasan timur tengah. Bahasa Arab ini banyak ditemukan dalam berbagai media digital, salah satunya di dalam media audio. Menurut Sadiman (2009: 49) media audio adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. Media digital seperti audio banyak memuat dan menggunakan bahasa asing untuk dapat mendukung keberhasilan, stabilitas, bahkan kemahiran berbahasa seseorang. Secara definisinya audio merupakan sesuatu hal yang berkaitan dengan suara atau bunyi yang dapat di dengar oleh telinga manusia. Pembahasan mengenai audio yang memuat tuturan direktif dapat ditelaah dengan pendekatan psikopragmatik. Pengaruh psikologis penutur dalam menuturkan dan memiliki makna tuturan berdampak pada kognitif mahasiswi dalam memahami tuturan-tuturan bahasa Arab. Pendekatan psikopragmatik sangat memahami dalam kajian mengenai tuturan-tuturan yang memiliki efek psikologis penutur dalam menuturkan dan efek kognitif petutur dalam menghasilkan kemampuan bahasa Arab pada mahasiswi. Keterkaitan antara produksi tuturan dan reaksi psikologis penutur petutur dapat dilihat dalam pendekatan psikopragmatik. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Revita (2019) menyebutkan bahwa *“Psychopragmatics perspective is closely related to the analysis of speech act due to psychological background”* psikopragmatik berkaitan erat dengan analisis tindak tutur yang dilatarbelakangi oleh psikologis seseorang.

Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan salah satu hal penting di dalam penulisan suatu karya ilmiah yang memuat berbagai kajian teoretis pada berbagai penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain. Selanjutnya penelitian-penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti berikutnya. Relevansi pustaka tersebut di antaranya sebagai berikut. Penelitian Syifa' (2024) yang berjudul penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbasis audiovisual. Syifa' (2024) menyebutkan bahwa penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbasis audio visual penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan video, rekaman audio, dan presentasi interaktif, pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Melalui teknologi yang relevan, siswa dapat lebih mudah memahami konteks budaya dan linguistik bahasa Arab. Media audiovisual menunjukkan peningkatan dalam keterampilan mendengarkan,

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



berbicara, serta pemahaman kosakata. Laksamana (2024) dalam penelitiannya yang berjudul teori tindak tutur dalam podcast Arab King Saudi Mohammed bin Salman: suatu kajian pragmatik. Laksamana (2024) menyebutkan bahwa penggunaan tindak tutur yang disampaikan penutur kepada lawan tutur dalam podcast arab *Saudi Crown Prince Mohammed bin Salman interview on Vision 2030* bersama King Saudi Mohammed bin Salman mengungkap perspektif yang lebih kritis yaitu bahasa digunakan dalam mencapai tujuan tertentu. Hasil dari penelitiannya adalah transkrip percakapan diklasifikasikan berdasarkan jenis-jenis tindak tutur dan fungsinya. Berdasarkan hasil analisisnya tersebut dikatakan bahwa pada podcast Arab King Saudi Mohammed bin Salman terdapat berbagai jenis tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Jenis tindak tutur lokusi yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara langsung, tindak tutur ilokusi yang digunakan untuk memprediksi, menawarkan/janji dan merekomendasikan, serta tindak tutur perlokusi yang digunakan untuk menciptakan efek tertentu pada lawan bicara, seperti meyakinkan. Selanjutnya Maharani dkk (2025) dalam tulisannya yang berjudul pengaruh tindak tutur direktif terhadap psikologis anak dalam Video TikTok #Dediphobia: analisis Psikopragmatik. Maharani dkk (2025) menyatakan bahwa bentuk tindak tutur direktif dalam fenomena viral #Dediphobia di TikTok muncul sebagai respons masyarakat terhadap ujaran Dedi Mulyadi yang merupakan seorang politisi, budayawan, dan figur publik dengan otoritas sosial tinggi, serta menganalisis dampaknya terhadap kondisi psikologis anak. Penelitiannya ini menyoroti berbagai bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh penutur berstatus sosial tinggi, cara anak menafsirkan ujaran tersebut, serta pengaruhnya terhadap aspek emosional, perilaku, dan kognitif. Penelitiannya berfokus pada pemaknaan dan pengalaman subjektif anak serta orang tua terhadap ujaran direktif fenomena #Dediphobia. Analisisnya berdasarkan klasifikasi direktif Searle, kajian pragmatic terhadap persepsi anak, serta interpretasi fenomenologis atas pengalaman afektif yang muncul. Hasil penelitiannya mengidentifikasi enam jenis tindak tutur direktif, yaitu perintah, larangan, ajakan, peringatan, izin, dan penegasan komitmen. Strategi komunikasi yang berpola paternalistik dan sarat dengan ekspresi afektif memperkuat daya ilokusi tuturan sehingga menimbulkan efek psikologis berupa rasa takut, kepatuhan, dan pembentukan identitas sosial anak di ruang digital. Relevansi kajian yang dibahas ini dengan beberapa tulisan yang disebutkan sebelumnya adalah penerapan media digital yaitu audio berisikan tuturan-tuturan berbahasa Arab dengan bertindak tutur jenis direktif dengan perspektif psikopragmatik. Tuturan direktif dalam audio berbahasa Arab tersebut memiliki pengaruh berupa reaksi psikologis terhadap mahasiswi yang dalam hal ini bertindak sebagai

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



petutur/mitra tutur. Pendekatan psikopragmatik dianggap sangat maksimal dalam menganalisis data tuturan di dalam audio tersebut sehingga dapat berdampak pada pemahaman tuturan direktif bahasa Arab dan dapat diaplikasikan dalam lingkungan berbahasa Arab aktif antar para mahasiswi.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma fenomenologi. Data dalam kajian ini adalah tuturan-tuturan direktif yang dituturkan oleh dosen dalam rekaman audio. Data secara keseluruhan didapatkan di lokasi penelitian. Lokasi pengambilan data adalah Ma'had Abu Ubaidah bin Al-jarrah Medan yang bertempat di Jalan Kutilang. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan metode simak dan teknik catat. Metode simak digunakan untuk memperoleh data valid berupa tuturan-tuturan lisan dari audio, sedangkan teknik catat digunakan untuk mendokumentasikan data yang diperoleh dan kemudian dianalisis. Penelitian ini memiliki pendekatan psikopragmatik yang berarti data tuturan yang diperoleh tersebut memiliki aspek psikologis dari penutur dan mitra tutur. Sesuai dengan pendekatan psikopragmatik maka analisis data dilakukan dengan maksimal yang ditandai dengan menyimak pemutaran audio berbahasa arab secara berkali-kali dan setiap hari, mentranskripsikan, mentransliterasikan, dan menganalisis tuturan-tuturan yang ditemukan secara psikopragmatik.

Hasil dan Pembahasan

Kajian ini menunjukkan bahwa tuturan-tuturan berbahasa Arab yang dituturkan oleh dosen dalam media audio memiliki pengaruh pada kondisi psikologis mahasiswi dalam meningkatkan kemampuan pemahaman dalam bahasa Arab. Berikut uraian dan analisis dari data terkait sebagai berikut.

1. Tindak tutur direktif : Mengizinkan

الآن نبدأ للحصة الأولى بارك الله لك ونتمنى لكل واحد منا التوفيق والمستقبل الزاهر
بالنجاح

/Al āna nabda-u lissihati al-ūlā bārakallahu laka wa natamannā likulli wāḥidin minnā al-taufīqa wal mustaqbala al-zāhira binnajāhi/

Sekarang kita mulai les pertama semoga Allah memberkahi kalian dan kita berharap agar kita semua sukses di masa depan dengan keberhasilan.

Pada audio berbahasa Arab ini terindikasi dalam tindak tutur direktif dengan fungsi mengizinkan. Pada data audio tersebut ditandai dengan tuturan الآن نبدأ للحصة الأولى yang menunjukkan fungsi mengizinkan. Dalam audio ini, suara dosen menyebutkan bahwa les/hissah pertama akan dimulai dengan konteks tuturan bel berbunyi disertai dengan tuturan yang dimaknai/maksud tuturan

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



dengan bahwa pelajaran di kelas segera dimulai dan mahasiswi segera bergegas. Audio tersebut memberikan arahan/keizinan agar mahasiswi menyiapkan dirinya untuk memulai pelajaran. Intonasi yang terdengar di dalam audio dosen yang sangat bersemangat memberikan reaksi psikologis agar mahasiswi memiliki semangat belajar bahasa Arab yg dimulai dengan les pertama, dan tuturan ini diikuti dengan tuturan *ونتمنى لكل واحد منا التوفيق ببارك الله لك والمستقبل الزاهر بالنجاح* agar kognitif mahasiswi merespon dengan sangat baik karena di dalam audio tersebut terdengar suara dosen juga menyebutkan do'a/tuturan positif agar mahasiswi dapat berhasil memperoleh keberkahan dalam mempelajari bahasa Arab.

حان الوقت للحصة الثانية الرجاء أن تستعد نفوسكم وتهيأ صدوركم لمشاركة هذه الحصة
/Hāna al-waqtu lilhissati al-tsāniyyati al-rajā-u an tasta'idda nufusakum wa tahayya-a sudurakum limusyarakati hazihi al-hissati/

Sekarang saatnya les kedua, diharapkan agar kalian bersiap-siap, begitu juga dengan hati kalian dalam menyambut dan ikut serta di les tersebut.

Pada audio berbahasa Arab ini terindikasi dalam tindak tutur direktif dengan fungsi mengizinkan. Pada data audio tersebut ditandai dengan tuturan *حان الوقت للحصة الثانية* yang menunjukkan fungsi mengizinkan. Dalam audio ini, suara dosen menyebutkan bahwa les/hissah kedua akan dimulai dengan konteks tuturan bel berbunyi disertai dengan tuturan yang dimaknai/maksud tuturan bahwa pelajaran di kelas segera dimulai dan mahasiswi harus segera bergegas. Audio tersebut memberikan izin agar mahasiswi menyiapkan dirinya untuk memulai pelajaran berikutnya. Intonasi yang terdengar di dalam audio dosen yang sangat bersemangat memberikan reaksi psikologis agar mahasiswi memiliki semangat belajar bahasa Arab yg akan dimulai, dan tuturan ini diikuti dengan tuturan *الرجاء أن تستعد نفوسكم وتهيأ صدوركم لمشاركة هذه الحصة* agar kognitif mahasiswi merespon dengan sangat baik karena di dalam audio tersebut terdengar suara dosen juga menyebutkan harapan/tuturan positif agar mahasiswi dapat bersemangat dalam mempelajari bahasa Arab di kelas.

انتبهوا جيدا إن الحصة الثالثة قد انتهت تفضلوا لأخذ الإستراحة لعلك قد استمتعت بهذه الدراسة وشكرا على حسن متابعتك

/Intabihū jayyidan inna al-hissata al-sālisata qad intahat tafaḍḍalū li'akhzi al-istirāhati la'allaka qad istamta'ta bihazihi al-dirāsati wa syukran 'ala husni mutāba'atika/

Perhatian, les ketiga sudah selesai, silahkan beristirahat, semoga kalian merasa senang dengan pelajaran tersebut dan terima kasih atas perhatiannya.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Pada audio berbahasa Arab ini terindikasi dalam tindak tutur direktif dengan fungsi mengizinkan. Pada data audio tersebut ditandai dengan tuturan انتبهوا انتهت الحصة الثالثة قد انتهت جيداً إن الحصة الثالثة قد انتهت yang menunjukkan fungsi mengizinkan. Dalam audio ini, suara dosen menyebutkan bahwa les/hissah ketiga telah selesai dengan konteks tuturan bel berbunyi disertai dengan tuturan yang dimaknai/maksud tuturan dengan bahwa pelajaran di kelas telah selesai dan mahasiswi segera bergegas untuk beristirahat sejenak. Audio tersebut memberikan izin agar mahasiswi menyiapkan dirinya untuk menyelesaikan pelajaran pada les ketiga dan menyiapkan untuk kegiatan berikutnya yaitu beristirahat. Intonasi yang terdengar di dalam audio dosen bersemangat memberikan kondisi psikologis yang baik agar mahasiswi mulai bersiap untuk memasuki masa istirahat dan tetap memiliki semangat belajar bahasa Arab dan merasa nyaman setelahnya, hal ini terlihat dalam tuturan ini diikuti dengan tuturan تفضلوا لأخذ الإستراحة لعلك قد استمتعت بهذه الدراسة وشكراً على حسن متابعتك agar kognitif mahasiswi merespon dengan sangat baik karena di dalam audio tersebut terdengar suara dosen juga menyebutkan bahwa mahasiswi mulai bersiap untuk beristirahat dan melakukan kegiatan di jam istirahat sehingga mahasiswi tidak merasa bosan dalam mempelajari bahasa Arab.

نرجو من كل طالب أن يدخل إلى مستواه مفضل لأن الحصة الرابعة قد بدأت بآرك الله لكم
/Narjū min kulli tālibin an yadkhula ilā mustawāh mufaḍḍalin lianna al-ḥissata al-rābi'ata qad bada-at bārakallahu lakum/

Diharapkan kepada setiap mahasiswa agar masuk ke kelasnya masing-masing, karena les keempat telah dimulai, semoga Allah SWT memberkati kalian. Pada audio berbahasa Arab ini terindikasi dalam tindak tutur direktif dengan fungsi mengizinkan. Pada data audio tersebut ditandai dengan tuturan نرجو من كل طالب أن يدخل إلى مستواه yang menunjukkan fungsi mengizinkan. Dalam audio ini, suara dosen menyebutkan jam istirahat telah selesai dengan konteks tuturan bel berbunyi disertai dengan tuturan yang dimaknai/maksud tuturan bahwa pelajaran di kelas akan segera dimulai dan mahasiswi segera bergegas untuk belajar kembali. Audio tersebut memberikan keizinan agar mahasiswi menyiapkan dirinya untuk memulai pelajaran. Intonasi yang terdengar di dalam audio dosen yang sangat bersemangat memberikan reaksi psikologis agar mahasiswi memiliki semangat belajar bahasa Arab yg dimulai kembali pada les keempat, dan tuturan ini terlihat pada tuturan لأن الحصة الرابعة قد بآرك الله لك agar kognitif mahasiswi merespon dengan sangat baik karena di dalam audio tersebut terdengar suara dosen juga menyebutkan harapan/tuturan positif agar mahasiswi dapat berhasil memperoleh keberkahan dalam mempelajari bahasa Arab.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



وغدا بإذن الله تعالى عندنا اللقاء الجديد مع أفضل الأساتذ معهد أبو عبيدة ابن الجراح
/Wa gadan biiznillāhi ta'ālā 'indanā al-liqā-u al-jadīdu ma'a afḍali al-asātizi
ma'had abū 'ubaidatabni al-jarrāh/

Dengan izin Allah, besok kita akan bertemu kembali dengan para ustaz yang terbaik di Mahad Abu Ubaidah bin Al-Jarrah.

Pada audio berbahasa Arab ini terindikasi dalam tindak tutur direktif dengan fungsi mengizinkan. Pada data audio tersebut ditandai dengan tuturan و غدا بإذن الله تعالى yang menunjukkan fungsi mengizinkan. Dalam audio ini, suara dosen menyebutkan bahwa les/hissah untuk di hari itu sudah selesai dilaksanakan dengan konteks tuturan bel berbunyi disertai dengan tuturan yang dimaknai/maksud tuturan dengan bahwa pelajaran di kelas telah selesai dan mahasiswi pun segera bergegas untuk pulang ke rumah masing-masing. Audio tersebut memberikan arahan/keizinan agar mahasiswi segera menyiapkan dirinya untuk menyelesaikan pelajaran di hari itu. Intonasi yang terdengar di dalam audio dosen yang sangat bersemangat memberikan reaksi psikologis agar mahasiswi memiliki semangat belajar bahasa Arab untuk keesokan harinya yang terlihat dengan tuturan مع أفضل الأساتذ معهد أبو عبيدة ابن الجراح agar kognitif mahasiswi merespon dengan sangat baik karena di dalam audio tersebut terdengar suara dosen juga menyebutkan tuturan penuh semangat agar mahasiswi dapat merasa nyaman untuk datang keesokan harinya ke Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah dan kembali dalam mempelajari bahasa Arab.

2. Tindak tutur direktif : Menasihati

استمعوا جيدا إن الحصة الثانية قد انتهت بارك الله لك ولأستاذك لعلك قد استمتعت بهذه
الدراسة وشكرا على حسن متابعتك

/Istami'ū jayyidan inna al-hissata al-sāniyyata qad intahat bārakallahu laka
Wa li-ustazika la'allaka qad istamta'ta bihazihi al-dirāsati wa syukran 'ala
husni mutāba'atika/

Dengarkan baik-baik, les kedua sudah selesai, keberkahan pada kalian dan ustaz kalian, semoga kalian senang dengan pelajaran tersebut dan terima kasih atas perhatiannya.

Pada audio berbahasa Arab ini terindikasi dalam tindak tutur direktif dengan fungsi menasihati. Pada data audio tersebut ditandai dengan tuturan استمعوا جيدا yang menunjukkan fungsi menasihati. Dalam audio ini, suara dosen menyebutkan bahwa les/hissah kedua telah selesai dengan konteks tuturan bel berbunyi disertai dengan tuturan yang dimaknai/maksud tuturan dengan bahwa pelajaran di kelas telah selesai. Audio tersebut memberikan tuturan nasihat agar mahasiswi dapat mendengarkan dan menyimak dengan seksama bahwa pelajaran pada les kedua itu telah selesai. Intonasi yang terdengar di dalam audio dosen dengan sangat bersemangat memberikan reaksi psikologis agar mahasiswi memiliki semangat belajar bahasa Arab dan telah

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



memahami pelajaran yang telah didapatkan sebelumnya. Tuturan direktif dengan fungsi menasihati tersebut diikuti dengan tuturan *بارك الله ببارك الله لك ولأستاذك لعلك قد استمتعت بهذه الدراسة وشكرا على حسن متابعتك* agar kognitif mahasiswa merespon dengan sangat baik karena di dalam audio tersebut terdengar suara dosen juga menyebutkan do'a/tuturan positif agar mahasiswi dapat merasa nyaman dan menikmati proses pembelajaran agar dapat berhasil dalam bahasa Arab ini.

احذروا من الملل والكسل تذكروا أن العبرة بخواتمها

/Ihzarū min al-malali wa al-kasali tazakkarū anna al-‘ibrata bikhawātimihā/

Hati-hati kepada kalian agar jangan malas, ingatlah bahwa nilai pengajaran kebaikan itu dinilai di bagian akhir.

Pada audio berbahasa Arab ini terindikasi dalam tindak tutur direktif dengan fungsi menasihati. Pada data audio tersebut ditandai dengan tuturan *احذروا من*

الملل والكسل yang menunjukkan fungsi menasihati. Dalam audio ini, suara dosen menyebutkan bahwa di dalam pembelajaran bahasa Arab harus sangat berhati-hati agar tidak terkena sifat malas, tuturan ini dengan konteks tuturan bel berbunyi yang sebelumnya sudah ada tuturannya dan disertai dengan tuturan yang dimaknai/maksud tuturan dengan bahwa pelajaran di kelas harus selalu dengan semangat dan tidak bermalas-malasan. Audio tersebut memberikan tuturan nasihat agar mahasiswi dapat mendengarkan dan menyimak dengan seksama keseluruhan pelajaran. Intonasi yang terdengar di dalam audio dosen dengan sangat bersemangat memberikan reaksi psikologis agar mahasiswi memiliki semangat belajar bahasa Arab dan telah memahami pelajaran yang telah didapatkan sebelumnya. Tuturan direktif dengan fungsi menasihati tersebut diikuti dengan tuturan berikutnya yaitu *تذكروا أن العبرة بخواتمها* agar kognitif mahasiswi merespon dengan sangat baik karena di dalam audio tersebut terdengar suara dosen juga menyebutkan kembali tuturan menasihati agar mahasiswi menikmati proses pembelajaran karena nilai kebaikan dari semangat belajar ini akan terlihat diujungnya dan mudah memahami bahasa Arab.

كن مجتهدا متحمسا لأن النجاح لا ينال إلا بالإجتهد

/Kun mujtahidan mutahammisan lianna al-najāha lā yanālu illā bi al-ijtihādi/

Jadilah mahasiswa yang bersungguh-sungguh, karena kesuksesan tidak didapatkan kecuali dengan kesungguhan.

Pada audio berbahasa Arab ini terindikasi dalam tindak tutur direktif dengan fungsi menasihati. Pada data audio tersebut ditandai dengan tuturan *كن مجتهدا*

متحمسا yang menunjukkan fungsi menasihati. Dalam audio ini, suara dosen menyebutkan bahwa di dalam pembelajaran bahasa Arab harus dengan rasa giat, rajin, dan bersungguh-sungguh, tuturan ini dengan konteks tuturan bel berbunyi

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



yang sebelumnya sudah ada tuturannya dan disertai dengan tuturan yang dimaknai/maksud tuturan dengan bahwa pelajaran di kelas harus selalu dengan semangat dan bersungguh-sungguh. Audio tersebut memberikan tuturan nasihat agar mahasiswi dapat mendengarkan dan menyimak dengan seksama keseluruhan pelajaran di hari itu. Intonasi yang terdengar di dalam audio dosen dengan sangat bersemangat memberikan reaksi psikologis agar mahasiswi memiliki semangat belajar bahasa Arab dan telah memahami pelajaran yang telah didapatkan sebelumnya. Tuturan direktif dengan fungsi menasihati tersebut diikuti dengan tuturan berikutnya yaitu لأن النجاح لا ينال إلا بالاجتهاد agar kognitif mahasiswi merespon dengan sangat baik karena di dalam audio tersebut terdengar suara dosen juga menyebutkan kembali tuturan menasihati agar mahasiswi menikmati proses pembelajaran tersebut karena di dalam memahami bahasa Arab wajib dengan jiwa bersungguh-sungguh dan tidak akan mendapatkan hasil terbaik jika tidak dengan giat, rajin, dan bersungguh-sungguh ini dalam mempelajari bahasa Arab.

Kesimpulan

Audio sebagai salah satu media digital mampu memberikan wadah untuk mengekspresikan tuturan bahasa Arab. Audio yang berisikan tuturan-tuturan direktif dengan fungsi mengizinkan dan menasihati yang ditemukan dalam kajian ini dapat memberikan reaksi psikologis dan mental berbahasa mahasiswi. Pendekatan psikopragmatik dalam menelaah audio dengan tuturan direktif ini memberikan pengaruh secara psikologis antara dosen sebagai penutur dan mahasiswi sebagai petutur. Proses kognitif mahasiswi atas tuturan direktif menjadi lebih aktif. Psikopragmatik dalam memahami tuturan direktif, konteks tuturan, dan kondisi psikologis dapat menghasilkan pemahaman dan penguasaan bahasa Arab menjadi lebih baik dan maksimal karena pemutaran/penyimak bahasa Arab secara terus-menerus dan setiap hari dilakukan melalui audio berbahasa Arab. Pendekatan psikopragmatik memberikan salah satu solusi bagi mahasiswi sebagai pembelajar bahasa dalam memahami tuturan bahasa Arab terutama di lingkungan berbahasa Arab.

Referensi

- Ali, Muhammad Al-Khuli. (1982). *A Dictionary of Theoretical Linguistics English Arabic With An Arabic English Glossary*. Libanon: Pustaka Libanon.
- Arif S. Sadiman, dkk. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



- Effendy, Ahmad Fuad. (2009). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat.
- Laksamana, Andriawan Bayu dan Thoriqussuud. (2024). *Teori Tindak Tutur dalam Podcast Arab King Saudi Mohammed bin Salman: Suatu Kajian Pragmatik*. UIN Sunan Ampel Surabaya : KNM BSA (Konferensi Nasional Mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab) Prodi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora.
- Maharani, Nazwa Alaida, Yayat Sudaryat dan Temmy Widyastuti. (2025). *Pengaruh Tindak Tutur Direktif terhadap Psikologis Anak dalam Video TikTok #Dediphobia: Analisis Psikopragmatik*. Universitas Pendidikan Indonesia : Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra, Vol. 11, No. 4.
- Mahmood, Ayad Hameed dan Zana Mahmood Hassan. (2018). *A Psycho-Pragmatic Study of Self-Identity of Kurdish EFL Learners in Kurdistan Region*. English Language Teaching; Vol. 11, No. 2: Published by Canadian Center of Science and Education.
- Rahmat, Wahyudi, Dkk. (2019). *Psychopragmatic Analysis In Language Learning And Teaching processes*. Curricula: Journal Of Teaching And Learning Vol 4 No 2 2019.
- Revita, Ike, Dkk. (2019). *Psychopragmatic Analysis Of Speech Act Of The Perpetrators Of The Violence Toward Minangkabau Women*. Sumatera Barat. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Vol 5.
- Searle, J.R. (1969). *Speech Acts, An Essay In The Philosophy Of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Syifa', Nur Khoirotus dan Wulan Indah Fatimaul Djamilah. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis AudioVisual*. IAI Darussalam Martapura : Jurnal Darussalam, Jurnal Ilmiah dan Sosial Vol25 No. 02 Juli-Desember.